

KAJIAN FAKTOR RISIKO ABORTUS HABITUALIS



Skripsi
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

JELSITA NOVA
BP. 1610331012

Pembimbing:

1. Dr. dr. H. Defrin, Sp. OG(K)-KFM
2. Ulfa Farrah Lisa, SST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Literature Study, July 2021

JELSITA NOVA, No BP. 1610331012

**ASSESSMENT OF RISK FACTORS FOR RECURRENT PREGNANCY
LOSS**

Xv + 27 pages, 8 pictures, 4 attachments

ABSTRACT

Research Background and Objectives

The incidence of infertility in Indonesia in 2012 is 10-15%. This has increased every year, in 2013 the incidence of infertility increased to 15-25%. Infertility in women can be divided into two, primary infertility and secondary infertility. One of the secondary infertility categories is recurrent pregnancy loss (habitual abortion). Recurrent pregnancy loss affects 2% - 5% of fertile couples of reproductive age. The exact cause of recurrent pregnancy loss cannot yet be determined, because as much as 50% of the causes of these cases cannot be explained. The purpose of this paper is to determine the risk factors for recurrent pregnancy loss.

Method

This study uses a qualitative literature study using the narrative review method. Literature Review is done by searching for articles that are accessed from internet searches from databases, namely: ScienceDirect, PubMed, or Google Scholar. The search produces 22 journals relevant to the topic and will be analyzed.

Result

The risk factors for recurrent pregnancy loss are uterine anomalies, chromosomal abnormalities, endocrine disorders, antiphospholipid syndrome, infection and sperm damage. These risk factors have relation with recurrent pregnancy loss, except for infection. Infection can cause pregnancy loss, but not recurrent pregnancy loss, because germs do not stay for a long time to cause recurrent pregnancy loss.

Conclusion

The risk factors for recurrent pregnancy loss need to be identified to reduce the resulting adverse effects.

References : 44 (2015 - 2020)

Keywords : *recurrent pregnancy loss, habitual abortion, risk factor*

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Studi literatur, Juli 2021

JELSITA NOVA, No BP. 1610331012

KAJIAN FAKTOR RISIKO ABORTUS HABITUALIS

Xv + 27 halaman, 8 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Kejadian infertil di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 10 – 15%. Hal ini mengalami peningkatan tiap tahunnya, tahun 2013 kejadian infertil bertambah menjadi 15 – 25%. Infertilitas pada wanita dibedakan atas dua, yaitu infertilitas primer dan infertilitas sekunder. Salah satu kategori infertilitas sekunder adalah keguguran berulang (abortus habitualis). Abortus habitualis mempengaruhi 2% - 5% pasangan subur usia reproduktif. Penyebab pasti dari abortus habitualis ini masih belum bisa ditentukan, karena sebesar 50 % penyebab dari kasus ini tidak dapat dijelaskan. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor risiko abortus habitualis.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi literatur yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan naratif (*narrative review*). *Literature Review* dilakukan dengan melakukan pencarian artikel yang diakses dari pencarian internet dari database, yaitu : *ScienceDirect*, *PubMed*, atau *Google Scholar*. Pencarian menghasilkan 22 jurnal yang relevan dengan topik dan akan dianalisis.

Hasil

Faktor risiko dari abortus habitualis yang didapatkan adalah kelainan anatomi uterus, kelainan kromosom, kelainan endokrin, *antiphospholipid syndrome*, infeksi dan kerusakan sperma. Faktor risiko ini memiliki hubungan dengan abortus habitualis, kecuali infeksi. Infeksi bisa sebabkan abortus tetapi tidak dengan abortus habitualis, dikarenakan kuman tidak menetap untuk waktu yang lama untuk akibatkan abortus habitualis.

Kesimpulan

Faktor risiko abortus habitualis perlu diidentifikasi untuk mengurangi dampak buruk yang dihasilkan.

Daftar pustaka : 44 (2015 - 2020)

Kata kunci : *recurrent pregnancy loss, habitual abortion, risk factor*